

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : **Harmonisasi Sistem Pemidanaan dan Tujuan Pemidanaan pada Tindak Pidana Korupsi Suap**

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1. Elly Sudarti, 2. Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 2

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama jurnal : **Pandecta**

b. Nomor ISSN : **ISSN 2337-5418**

c. Vol., No., Bulan, Tahun : Volume 16. Number 1. June 2021 Page 173-185

d. Penerbit : **Fakultas Hukum UNNES**

e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/pandecta.v16i1.27516>

f. Alamat Web Jurnal : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta>

g. Terindeks di : **Sinta 2**
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=3209>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)

(beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

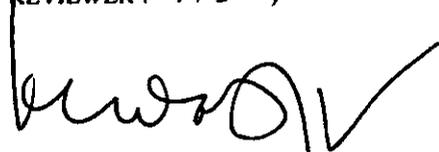
No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional ***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2,5		2,5
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		7,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		7
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		7,5		7
	Total 100%		25		24
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 $100\% \times \text{Nilai Akhir yang diperoleh}$ $= 24 \times 0,4 = 9,6$				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 2 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang Harmonisasi Sistem Pemidanaan dan Tujuan Pemidanaan Pada Tindak Pidana Korupsi Suap. Pokok pembahasan difokuskan pada sistem pemidanaan dalam tindak pidana korupsi suap tidak dapat dilepaskan dari kajian terhadap tujuan pemidanaan yang akan mengantarkan pada pemahaman tentang seberapa jauh sistem pemidanaan relevan dan patut untuk diterapkan dalam sistem hukum pidana.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan Tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum mengenai Keselarasan antara sistem pemidanaan tindak pidana korupsi suap dengan tujuan pemidanaan terwujud apabila pidana tersebut dapat memulihkan kerugian yang ditimbulkan oleh tindak pidana korupsi suap. Sistem pemidanaan tindakpidanakorupsi suap di Indonesia belum selaras dengan tujuan pemidanaan.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang, konseptual, dan pendekatan kasus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem pemidanaan dapat dikatakan telah selaras dengan tujuan pemidanaan adalah apabila pidana yang dijatuhkan bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan tindak pidana suap baik dari segi keuangan maupun dari segi moral. Kerugian dari segi keuangan maksudnya adalah dengan pemulihan kerugian yang dialami oleh negara akibat perbuatan suap, sedangkan dari segi moral, dikarenakan karakteristik suap yaitu dilakukan tanpa kekerasan, tetapi disertai dengan tindakan curang dan tercela dengan cara memanipulasi dan pelanggaran kepercayaan. Melalui tindakan curang dan tercela tersebut terjadilah penurunan moral hingga kepada perusakan integritas individu yakni perubahan dari yang semula baik berbalik menjadi buruk dan korup.
4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa keselarasan antara sistem pemidanaan kejahatan korupsi suap dengan tujuan pemidanaan terwujud apabila sanksi tersebut bisa memulihkan kerugian yang ditimbulkan oleh tindak pidana korupsi suap. Sistem pemidanaan tindak pidana korupsi suap di Indonesia belum selaras dengan tujuan pemidanaan. Tujuan pemidanaan belum tercapai karena pengaturan sistem perumusan sanksi pidana dalam tindak pidana suap belum tepat dan belum efektif.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 2, <https://doi.org/10.27516>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni terutama Harmonisasi Sistem Pemidanaan dan Tujuan Pemidanaan pada Tindak Pidana Korupsi Suap, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Makassar, 21 September 2021
REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: Prof. Dr. Irwansyah, S.H., M.H.
NIP: 196610181991031002
Jabatan Fungsional: Guru Besar
Unit Kerja: FH Universitas Hasanudin

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : **Harmonisasi Sistem Pidanaan dan Tujuan Pidanaan pada Tindak Pidana Korupsi Suap**

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1. Elly Sudarti, 2. Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama jurnal : **Pandecta**
- b. Nomor ISSN : **ISSN 2337-5418**
- c. Vol., No., Bulan, Tahun : Volume 16. Number 1. June 2021 Page 173-185
- d. Penerbit : Fakultas Hukum UNNES
- e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/pandecta.v16i1.27516>
- f. Alamat Web Jurnal : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta>
- g. Terindeks di : Sinta 2
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=3209>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi (**)
(beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks (***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional (***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2,5		2,5
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		7
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		7,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		7,5		7
	Total	100%	25		24
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 $100\% \times \text{Nilai Akhir yang diperoleh}$ $= 24 \times 0,4 = 9,6$				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 2 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang Harmonisasi Sistem Pidanaan dan Tujuan Pidanaan Pada Tindak Pidana Korupsi Suap. Pokok pembahasan difokuskan pada sistem pidana dalam tindak pidana korupsi suap tidak dapat dilepaskan dari kajian terhadap tujuan pidana yang akan mengantarkan pada pemahaman tentang seberapa jauh

2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum mengenai Keselarasan antara sistem pemidanaan tindak pidana korupsi suap dengan tujuan pemidanaan terwujud apabila pidana tersebut dapat memulihkan kerugian yang ditimbulkan oleh tindak pidana korupsi suap. Sistem pemidanaan tindakpidanakorupsisuap di Indonesia belum selaras dengan tujuan pemidanaan.
3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif. Pendekatan penelaahan yang digunakan adalah perundang-undangan dan konseptual bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer, berupa peraturan perundang-undangan, dan peraturan hukum lainnya terkait dengan pendekatan restorative justice; bahan hukum sekunder berupa referensi tentang penyelesaian tindak pidana korupsi yang merugikan keuangan negara melalui pendekatan restorative justice; dan bahan hukum tersier. Analisis dilakukan melalui tahapan mensistematisasi norma hukum, menginterpretasi norma hukum yang kurang jelas selanjutnya dilakukan penafsiran hukum. Analisis dilakukan melalui tahapan interpretasi bahan hukum, penilaian bahan hukum, serta evaluasi peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa Keselarasan antara sistem pemidanaan kejahatan korupsi suap dengan tujuan pemidanaan terwujud apabila sanksi tersebut bisa memulihkan kerugian yang ditimbulkan oleh tindak pidana korupsi suap. Sistem pemidanaan tindak pidana korupsi suap di Indonesia belum selaras dengan tujuan pemidanaan. Tujuan pemidanaan belum tercapai karena pengaturan sistem perumusan sanksi pidana dalam tindak pidana suap belum tepat dan belum efektif.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 2, <http://dx.doi.org/10.15294/pandecta.v16i1.27516>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni terutama Harmonisasi Sistem Pemidanaan dan Tujuan Pemidanaan pada Tindak Pidana Korupsi Suap, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 20 September 2021
REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**
NIP: **195503231984031001**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**